

## Profil Peserta Didik *Down Syndrome* (X) Berprestasi pada Bidang Olahraga Bocce di SLB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara

Tri Lisia Ulfani<sup>1\*</sup>, Asep Ahmad Sopandi<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [trilisiaulfani@gmail.com](mailto:trilisiaulfani@gmail.com)

### Kata kunci:

*down syndrome*, Prestasi,  
Olahraga Bocce

### ABSTRACT

This research is motivated by the author finding a Down syndrome student who has good non-academic achievement in the field of bocce sports. Down syndrome student X is one of the students at SLB E Negeri Pembina Tk.Provinsi. The limitations possessed do not hamper X in achieving achievements, it has been proven by several achievements he has achieved, ranging from provincial to national levels. This study aims to determine and describe the achievements achieved (X) in bocce sports, the role of teachers in developing achievements (X), the role of parents in developing achievements (X), the obstacles faced (X) in achieving achievements, solutions (X) to overcome problems in achieving non-academic achievements in the field of bocce sports. The research method used is descriptive qualitative method. Research subject X. Data collection techniques using observation techniques, interview techniques, and documentation. The results of this study indicate that the role of parents and teachers is very influential in increasing the non-academic achievement of students with Down syndrome in the field of bocce sports.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi penulis menemukan seorang siswa *down syndrome* yang memiliki prestasi non akademik yang baik dibidang olahraga bocce. Siswa *down syndrome* X merupakan salah satu siswa di SLB E Negeri Pembina Tk.Provinsi. Keterbatasan yang dimiliki tidak menghambat X dalam meraih prestasi, hal itu telah dibuktikan dengan beberapa prestasi yang telah diraihinya, mulai dari tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi yang diraih (X) dalam olahraga bocce, peran guru dalam pengembangan prestasi (X), peran orang tua dalam pengembangan prestasi (X), kendala yang di hadapi (X) dalam meraih prestasi, solusi (X) mengatasi permasalahan dalam meraih prestasi non akademik dibidang Olahraga bocce. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian X. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru sangat mempengaruhi dalam meningkat prestasi non akademik siswa *down syndrome* pada bidang olahraga bocce.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

## Pendahuluan

*Down syndrome* merupakan gangguan yang disebabkan karena adanya kelainan kromosom yang berhubungan dengan retardasi mental serta penampilan wajah yang khas, otot yang lemah, dan gangguan ini disebabkan karena adanya kelebihan pada kromosom 21, sehingga menyebabkan anak lahir dengan karakteristik fisik yang khas (Allicia, 2020).

Pengembangan bakat bagi anak *down syndrome* sangatlah penting karena kemampuan akademik yang dimiliki anak *down syndrome* cenderung di bawah rata-rata. Sehingga untuk kecakapan hidupnya

dapat dibantu dengan pengembangan bakat sesuai minat dan bakat anak. Dalam mengajarkan anak *down syndrome* ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam membentuk kemampuan dan bakatnya, salah satunya guru dan orang tua.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SLB E Negeri Pembina Tk. Provinsi Sumatera Utara, Dimana terdapat anak *down syndrome* yang berprestasi di bidang olahraga yang bahkan jarang dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Anak *down syndrome* di SLB E Negeri Pembina Tk. Provinsi Sumatera Utara pernah memenangkan beberapa lomba olahraga yakni olahraga bocce pada kegiatan Porseni dengan meraih juara 1 pada Tingkat provinsi Sumatera Utara, O2SN meraih juara 1 Tingkat Provinsi Sumatera Utara dan O2SN Tingkat Nasional di Jakarta dengan meraih juara 1.

Semua prestasi tersebut, didapatkan tidak lain karena dukungan dari guru dan juga orang tua. Olahraga bocce yang dikuasai oleh anak *down syndrome* tentunya tidak luput dari didikan dan arahan serta Latihan yang sering dilakukan oleh anak bersama guru olahraga di sekolah. Dimana, ketika saya melakukan observasi guru olahraga anak *down syndrome* x sedang Latihan bocce. Guru olahraga x menuturkan bahwa kemampuan melempar x sangat bagus dan mental x dalam bertanding juga sangat bagus. Guru olahraga x juga menuturkan permainan bocce ini sangat bagus untuk anak *down syndrome* karena mampu melatih konsentrasi anak.

Sesuai dengan permasalahan di atas peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana profil anak *down syndrome* terkait prestasi non akademik pada bidang olahraga bocce di SLB E negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan. Penelitian ini akan penulis lakukan dengan judul “Profil Peserta Didik *Down Syndrome* (x) Berprestasi Pada Bidang Olahraga Bocce di SLB E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara.”

## Metode

Jenis penelitian yang diterapkan untuk pelaksanaan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian dasar yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi. Tipe penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada pada suasana saat ini (Taufan, 2021). Penelitian kualitatif pada dasarnya membahas tentang filosofi sebab bertujuan untuk mencari realita secara nyata pada keadaan sesuatu, pencarian informasi selaku instrument kunci serta adanya penekanan dalam menganalisis data secara umum (Sugiyono, 2019).

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di SLB E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara. Pada penelitian ini sumber data akan diperoleh dari peserta didik dan orang tua *down syndrome* dan guru olahraga. Sumber data dalam kualitatif yang digunakan dalam penelitian adalah data yang didapat langsung di lapangan. Selanjutnya ada data penunjang dalam penelitian ini adalah pihak lain yang bersangkutan dengan data primer sehingga dapat menjadi penunjang (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Metode analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2019).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Prestasi yang diraih X dalam bidang non akademik

Prestasi yang diraih X dalam bidang olahraga Tingkat regional hingga Tingkat nasional. Diantaranya adalah juara 1 cabang olahraga bocce pada porseni SLB Sumatera Utara tahun 2023, Juara 1 cabang olahraga Bocce pada O2SN Tingkat provinsi tahun 2023, dan juara 1 tingkat nasional O2SN cabang olahrag bocce tahun 2023.

### 2. Peranan guru dalam mengembangkan prestasi X

Guru memiliki banyak peran dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswanya antara lain peran guru tidak hanya sebagai pendidik saja tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing, pelatih, penasehat, actor, motivator dan fasilitator (Siti Nurzannah, 2022). Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengguakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar. Peranan guru dalam mengembangkan prestasi (X) guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing/pelatih.

### 3. Peranan orang tua dalam mengembangkan prestasi X

Peranan orang tua adalah suatu pola tingkah laku atau tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua untuk memantapkan kedudukannya sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak. (Prima, 2020). Bentuk peran serta orang tua terhadap perkembangan prestasi anak antara lain:

- a. Memberikan semangat terhadap diri anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan mereka.
- b. Sebagai fasilitator terhadap segala kegiatan mereka.
- c. Menjadi sumber ilmu dan pengetahuan dalam keluarga.
- d. Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar mereka.
- e. Sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak.
- f. Memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya.

### 4. Kendala yang dihadapi X dalam meraih prestasi non akademik di bidang olahraga

Kendala yang sering dihadapi oleh anak *down syndrome* adalah sulit mengatasi perubahan suasana hati ketika dalam Latihan. Hal ini, tak jarang sesekali juga terbawa pada saat perlombaan. Kemudian kendala lain adalah anak sulit mengontrol tangan dalam melempar, selanjutnya focus anak juga mudah teralihkan dengan apa yang dilihatnya.

### 5. Solusi dari kendala yang dihadapi X dalam meraih prestasi non akademik di bidang olahraga

Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan masalah. Berikut cara X menyelesaikan masalah nya. Solusi (X) mengatasi permasalahan dalam meraih prestasi non akademik pada bidang olahraga bocce yakni menambah waktu latihan untuk memaksimalkan hasil latihan dalam melempar bola bocce agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Prestasi-prestasi yang diraih (X) dalam olahraga bocce. Prestasi yang diraih X dalam olahraga bocce Tingkat regional dan tingkat nasional. Peranan guru dalam mengembangkan prestasi (X). Guru tidak hanya sebagai pengajar bagi X tapi juga Memberikan Pelayanan Pendidikan. Dalam memberikan pelajaran kepada X Memakai metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang sebaik-baiknya. pembimbing Memberi pemahaman dan pengarahan dan bantuan terhadap X. Peranan orang tua dalam mengembangkan prestasi (X). Orang tua adalah salah satu peran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa peranan orang tua mendidik.. Selain mendidik orang tua juga berperan sebagai memberikan dorongan dan motivasi belajar, membimbing belajar, memberi teladan yang baik serta memberikan sarana dan prasarana dalam mengembangkan prestasi X. Kendala yang dihadapi dalam meraih prestasi di bidang olahraga bocce adalah perubahan suasana hati yang belum terkendali. Solusi (X) mengatasi permasalahan dalam meraih prestasi olahraga bocce menambah Latihan agar mencapai hasil Latihan maksimal.

## Daftar Rujukan

- Allicia, M. D. R. A. (2020). Resiliensi Ibu Dari Anak Dengan Down Syndrome Yang Berprestasi Dalam Bidang Olahraga. *Jurnal Experientia*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/exp.v8i1>
- Prima, E. (2020). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat Anak Usia Dini. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Volume 2(Nomor 3), 119–131.
- Siti Nurzannah. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alvabeta.
- Taufan, J. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Olahraga Bocce bagi Anak Down Syndrome di SLB Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(2), 15–24.
- Yulista, K., Tri Samiha, Y., Zainuri, A., & Raden Fatah, U. (2020). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(20), 129–148.